

**MODUL MATA KULIAH**

# **METODOLOGI RISET**

**UM013 - 2 SKS**



**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**JAKARTA  
VERSI 1.0**

**TIM PENYUSUN**

Gandung Triyono  
Deni Mahdiana



## MODUL PERKULIAHAN #15

# Penulisan Laporan Penelitian

Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa mampu memahami : 1. Pengertian Laporan Penelitian serta jenis dari laporan penelitian 2. Cara melakukan Penulisan Karya ilmiah
Sub Pokok Bahasan	:	15.1. Pengertian Laporan Penelitian 15.2. Jenis Laporan Penelitian 15.3. Ciri Laporan Penelitian 15.4. Cara Penulisan Karya ilmiah
Daftar Pustaka	:	1. Hasibuan, Z. <b>Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Konsep, Teknik dan Aplikasi</b> , Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2007 2. Suryana, <b>Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif</b> , Universitas Pendidikan Indonesia, 2010 3. Dawson, C. W., <b>Projects in Computing and Information system, A Student's Guide (2nd ed.)</b> . Pearson Education Limited, 2009 4. <a href="http://romisatriawahono.net">http://romisatriawahono.net</a>

### **15.1. Pengertian Laporan Penelitian**

Kata laporan dalam bahasa Inggris yaitu "*report*" berasal dari bahasa Latin "*portare*" yang berarti membawa, menyangkut, menyampaikan. Dengan kata sederhana, laporan penelitian dapat diartikan sebagai presentasi yang sistematis, jelas, dan teratur dari penelitian dalam bentuk tertulis.

Laporan penelitian juga dapat dikatakan sebagai dokumen penelitian yang berisi aspek-aspek dasar dari proyek penelitian. Laporan penelitian melibatkan informasi yang relevan tentang pekerjaan penelitian yang dilakukan. Laporan penelitian dapat disusun dalam bentuk tulisan tangan, diketik, atau terkomputerisasi. Laporan penelitian adalah kerja akhir dari proses panjang atau pendek dari suatu penelitian atau tahapan penelitian tertentu yang merupakan deskripsi sementara ataupun terakhir yang disusun secara sistematis, obyektif, ilmiah, dan dilaksanakan tepat pada waktunya.

Laporan penelitian menjadi serangkaian riset yang paling penting, lantaran dijadikan sebagai bukti tertulis dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan.

#### **Pengertian Laporan Penelitian Menurut Para Ahli**

Adapun definisi laporan penelitian menurut para ahli, antara lain adalah sebagai berikut;

##### **Bahdin (2005)**

Laporan penelitian adalah suatu bentuk karya tulis yang isinya berupa paparan tentang suatu proses dan hasil kegiatan penelitian

##### **Cresswell (2012)**

Laporan penelitian adalah penyelesaian studi kasus yang melaporkan sebuah penyelidikan atau eksplorasi masalah, identifikasi pertanyaan yang akan diselesaikan, dan termasuk data yang dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan oleh peneliti.

##### **Daeseunike (2016)**

Laporan penelitian ialah media yang mengkomunikasikan antara peneliti dengan masyarakat, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan berkepentingan penelitian yang dilakukannya.

## **Kerlinger**

Laporan penelitian ialah proses menemukan dinilai memiliki karakteristik yang sistematis, empiris, terkontrol, dan juga berlandaskan pada teori dan hipotesis penelitian yang diajukan.

### **15.2. Jenis Laporan Penelitian**

Secara spesifik, laporan penelitian dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk yaitu sebagai berikut:

1. Laporan penelitian yang ditulis untuk lembaga atau instansi tertentu.
2. Laporan penelitian yang ditulis untuk memenuhi tugas sekolah atau kuliah seperti paper, skripsi, tesis, disertasi.
3. Laporan penelitian yang ditulis untuk jurnal akademik.
4. Laporan penelitian yang ditulis untuk media populer seperti koran dan majalah.

Creswell (2012) berpendapat bahwa penyajian laporan penelitian dapat berupa tesis atau disertasi, artikel jurnal, makalah Konferensi dan Proposal.

### **15.3. Ciri Laporan Penelitian**

Laporan penelitian memiliki beberapa karakteristik dalam penulisannya, antara lain:

1. Objektif, berarti penulis harus mengungkapkan apa adanya, dan tidak mengada-ada.
2. Sistematis, berarti tulisan menurut alur pemahaman yang runtut dan berkesinambungan.
3. Jelas, berarti segala informasi yang ditulis bisa mengungkapkan sesuatu secara jernih.
4. Terbuka, berarti selalu dapat menerima pembaruan jika ada pendapat baru yang lebih baik dan kebenarannya dapat teruji melalui kritik dari pihak lain.
5. Logis, berarti keterangan yang diungkapkan harus mempunyai argumentasi yang bisa diterima oleh akal sehat, runtut, dan nalar.

Saifudin Azwar dan Leavit juga mengemukakan beberapa ciri dalam penulisan laporan penelitian, antara lain:

1. Komunikasi yang jelas lewat tata bahasa tulis yang baik.
2. Alur pernyataan yang mulus dengan kontinuitas yang terpelihara antara satu gagasan dengan gagasan lainnya.
3. Hemat kata-kata.
4. Pemilihan kata-kata yang komunikatif dan tidak menimbulkan makna ganda.
5. Tidak menggunakan kata-kata sensitif, stereotip, dan berbau SARA (suku bangsa, agama, ras).
6. Menggunakan kosa kata teknis.
7. Mengemukakan fakta, serta deduksi dan induksi yang didasari oleh fakta.
8. Tidak bias dalam memilih fakta demi menciptakan kesan tertentu.

#### **15.4. Penulisan Karya Ilmiah**

Penulisan karya ilmiah merupakan tahapan dari keseluruhan proses atau tahapan yang ada dalam unsur penelitian. Menuangkan hasil penelitian ke dalam sebuah tulisan merupakan hal yang mutlak bagi seorang peneliti. Karya ilmiah ini harus bersifat ilmiah dan ditulis sesuai dengan kaedah-kaedah penulisan ilmiah menurut metodologi yang baik dan benar.

Dalam menyusun sebuah laporan karya ilmiah maka kalimat-kalimat yang di susun dalam karya ilmiah tersebut haruslah merupakan kalimat yang baik. Agar pesan yang ingin kita sampaikan dapat diterima dengan baik seperti yang kita inginkan, maka katakata yang digunakan harus berupa pilihan kata yang baik sesuai dengan konsep pesan yang akan disampaikan.

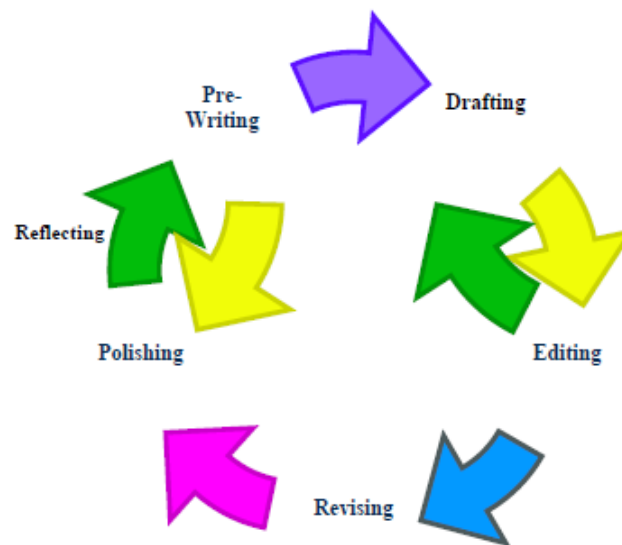
Berikut disajikan ciri-ciri bahasa ilmiah:

- a. Bahasa Ilmiah harus tepat dan tunggal makna, tidak remang nalar ataupun mendua. Contoh: "penelitian ini mengkaji teknik pentajaman objek yang efektif dan efisien"
- b. Bahasa Ilmiah mendefinisikan secara tepat istilah, dan pengertian yang berkaitan dengan suatu penelitian, agar tidak menimbulkan kerancuan Bahasa Ilmiah itu singkat, jelas dan efektif.

Contoh: "tulisan ini (*dilakukan dengan maksud untuk*) membahas kecenderungan teknologi informasi menjelang abad ke-21".

*Catatan: kata-kata yang didalam kurung sebaiknya dihilangkan.*

Penulisan laporan penelitian dapat dimanfaatkan untuk beberapa hal antara lain yaitu agar dapat digunakan sebagai keperluan studi akademis diperguruan tinggi, untuk keperluan perkembangan ilmu pengetahuan, untuk keperluan suatu lembaga tertentu, dan dapat juga dimanfaatkan untuk keperluan publikasi ilmiah. Berikut ini disajikan gambar bagaimana proses menulis karya ilmiah itu dilaksanakan.



**Gambar 15.1. Proses Menulis**

Dalam menyajikan laporan atau karya ilmiah maka perlu diperhatikan cara penyajian berdasarkan kerangka laporan maupun daftar isi dari laporan tersebut. Berikut ini adalah contoh kerangka laporan umum yang biasa digunakan oleh peneliti.

Bagian utama penulisan karya ilmiah antara lain memuat bagian latar belakang dan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup, metode penelitian, tinjauan pustaka, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Secara umum kerangka bagian utama kertas karya memuat hal-hal berikut ini.

**JUDUL**

**ABSTRAK**

**BAB 1: PENDAHULUAN**

**BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Dalam membuat susunan penulisan karya ilmiah ada lima hal pokok yang harus diperhatikan, yaitu:

#### **a. Judul Penelitian**

Judul tulisan karya ilmiah hendaklah singkat, spesifik, dan jelas. Setiap judul yang diajukan harus mempunyai latar belakang masalah yang memang memerlukan pemecahan dan sebaiknya menggambarkan cakupan dan isi yang sedang diteliti. Judul yang disampaikan sebaiknya mudah dipahami dan terdapat kesesuaian antara judul dengan karya ilmiah yang akan ditulis. Judul harus menggunakan kata-kata yang jelas, tandas, pilah-pilah, literer, singkat, deskriptif, dan tidak merupakan pertanyaan.

Judul juga harus mampu menampilkan suatu ketertarikan agar orang yang membaca judul tersebut merasa tertarik untuk membaca isinya. Berikut disajikan contoh judul penelitian dalam bidang ilmu komputer:

- Perancangan IT Governance untuk Mendukung Unjuk Kerja Lembaga Penelitian Pemerintah
- Studi Perbandingan Perhitungan Biaya *Free Open Source Software* (Linux) Dengan *Proprietary Software* (Microsoft) Pada Lembaga Pemerintah Republik Indonesia

#### **b. Abstrak**

Merupakan ringkasan yang lengkap dari penelitian. Abstrak mencakup: "*problem statements*", metode, hasil, kesimpulan. Abstrak yang dibuat sebaiknya menggambarkan isi tulisan. Abstrak biasanya disajikan dalam satu paragraf, tanpa menampilkan bentuk grafik, gambar, singkatan maupun pengacuan pada pustaka.

Dalam abstrak harus tergambarkan dengan jelas apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Selain itu, dalam abstrak terdapat keterkaitan antara tema dengan masalah yang akan dibahas. Dibawah abstrak biasanya diberikan kata

kunci (*key word*) yang bisa berasal dari judul, abstrak maupun isi tulisan. Kata kunci tersebut merupakan kata-kata yang paling sering dipakai untuk mengetahui informasi mengenai topik yang akan disajikan.

Abstrak merupakan rangkuman dari isi tulisan dalam format yang sangat singkat. Untuk makalah, biasanya abstrak itu hanya terdiri dari satu atau dua paragraf saja. Sementara itu untuk thesis dan tugas akhir, abstrak biasanya dibatasi satu halaman.

Isi dari abstrak tidak perlu panjang lebar dengan latar belakang, tetapi cukup langsung kepada intinya saja.

### **c. Pendahuluan**

Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian (*purpose of study*) serta batasan penelitian (*limitation of study*). Pendahuluan dalam penelitian menguraikan latar belakang mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan. Latar belakang penelitian meliputi hal-hal yang mendorong mengapa penelitian tersebut dilakukan. Latar belakang harus diuraikan secara jelas dengan didukung oleh data atau penalaran yang mantap. Kejelasan latar belakang akan memudahkan dalam menetapkan perumusan masalah.

Perumusan masalah menguraikan rumusan masalah yang mencakup konsep, hipotesis, pertanyaan penelitian (*research question*), variable, dan asumsi yang digunakan dalam penelitian. Perumusan masalah dapat dilakukan dengan mengidentifikasi pertanyaan dalam penelitian agar lebih fokus penelitian yang akan dilakukan serta menghindari pengumpulan data yang berlebihan atau data yang tidak dibutuhkan.

Identifikasi research question (pertanyaan dalam penelitian) ini juga berguna untuk membantu dalam merumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Selain itu, perlu dilihat apakah masalah yang diungkapkan secara eksplisit dan efektif atau sejauh mana masalah yang digarap relevan dengan "*state of the art*" dari disiplin ilmu komputer.



Batasan penelitian menguraikan keterbatasan parameter parameter yang dipakai, dikarenakan oleh metode dan setting penelitian yang dipakai.

Tujuan penelitian dapat berupa penjajakan, pembuktian, penerapan teori, atau pembuatan prototipe. Tujuan penelitian perlu dituliskan secara jelas dan harus ada keterkaitan antara tujuan penelitian dengan masalah yang diteliti.

Manfaat penelitian harus ditulis secara jelas, dan perlu diperhatikan apakah manfaat tersebut berupa manfaat praktis dan teoritis.

#### **d. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan suatu kerangka konsep untuk melakukan analisis fakta yang dikumpulkan dalam penelitian atau pengkajian terhadap suatu permasalahan yang diambil. Sumber-sumber rujukan (buku, jurnal, majalah, dan lain sebagainya) hendaknya berasal dari sumber terbaru dan relevan dengan topik penelitian.

Tinjauan pustaka ini berisikan sejauh mana originalitas dan aktualitas penelitian tersebut. Tinjauan pustaka berguna untuk membahas perkembangan terbaru dalam area penelitian yang bersangkutan. Selain itu juga membahas "*general agreement* atau *disagreement*" diantara peneliti. Tinjauan pustaka merupakan cara untuk menganalisis, mensintesis, meringkas, serta membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya.

#### **e. Metode Penelitian**

Metode penelitian menguraikan secara rinci tentang metode yang akan digunakan pada proses penelitian. Uraian dapat mencakup variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian menguraikan tentang bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan; penentuan subjek penelitian; bahan, alat, dan prosedur yang digunakan; menguraikan teknik teknik yang dipakai; menjelaskan analisis data yang dipakai; serta tujuannya agar orang lain bisa melakukan pengulangan terhadap penelitian yang sama.

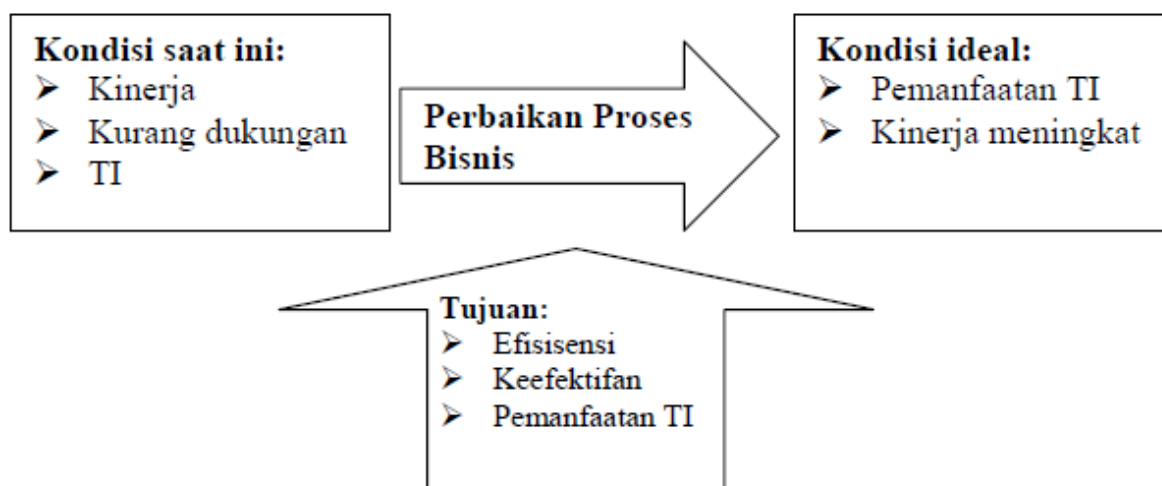
Dalam melaksanakan penelitian, metode dan desain penelitian harus sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Metode Penelitian yang dipilih harus relevan

dengan masalah yang akan disampaikan dan perlu juga diperhatikan dasar dari pemilihan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Dalam bab metodologi penelitian ini juga diuraikan kerangka teori yang mengemukakan uraian tentang teori yang terkait dengan kegiatan penelitian. Kerangka pemikiran berisikan butir-butir yang ada dalam pendahuluan disampaikan secara eksplisit dalam bentuk subjudul. Setelah itu perlu juga diatur desain penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian untuk memilih metode dan teknik yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Metode dan teknik penelitian tersebut kemudian disusun menjadi rancangan penelitian.

Berikut merupakan salah satu contoh kerangka teori yang ada dalam bidang ilmu sistem informasi:

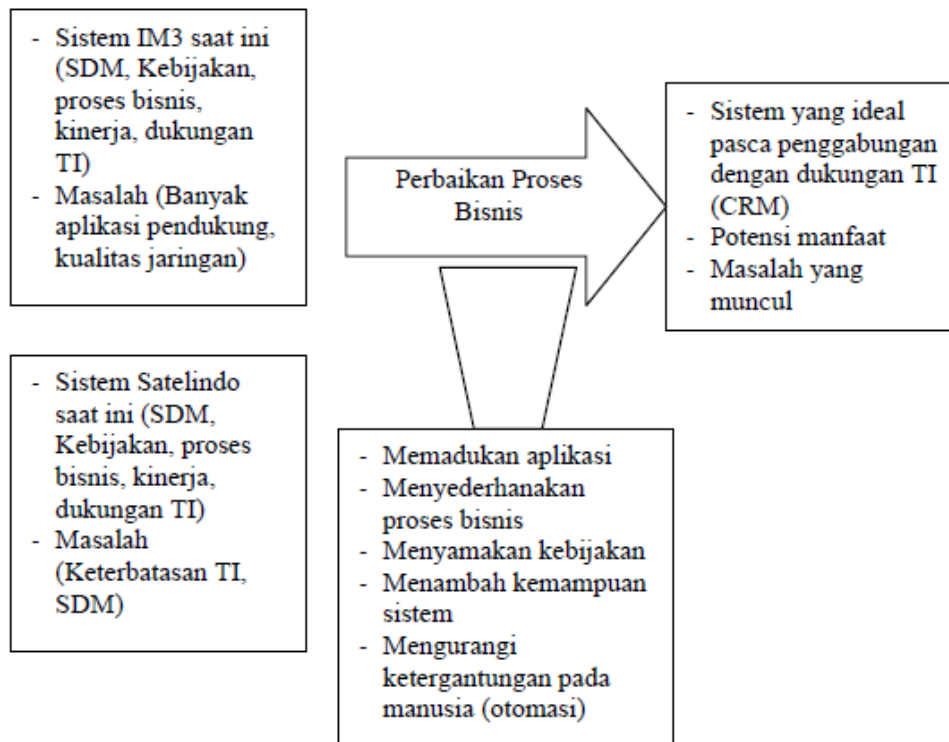
Contoh 1: **Kerangka Penelitian yang secara sederhana digambarkan oleh Ratih Rullyanti dengan judul *Perbaikan Proses Bisnis di Instansi Pemerintah: Studi kasus Pada Direktorat Penggunaan Tenaga Asing-Depnakertrans RI* pada tahun 2006.**



**Gambar 9.2. Kerangka Penelitian Perbaikan Bisnis Proses di Dit. PTA**

Contoh 2: **Kerangka Penelitian yang dibuat oleh Sri Harini dengan judul *Analisis, Permodelan dan Perbaikan Proses Bisnis pada Penerapan CRM,***

**studi kasus: Divisi Cellular Customer Service PT Indosat, Tbk, pada tahun 2005.**



**Gambar 9.3. Kerangka Penelitian Perbaikan Proses Bisnis Pada Penerapan CRM**

#### **f. Hasil dan Pembahasan**

Pembahasan biasanya membahas penemuan dari hasil penelitian, mengintegrasikan penyajian, pengolahan, dan interpretasi, serta membuat *outline* dari hasil pengolahan data seperti tabel, grafik, gambar dan lain sebagainya. Hasil dan pembahasan ini merupakan tempat bagi penulis untuk mengekspresikan ide, dan kreativitasnya terhadap penemuan yang didapatkan dari hasil penelitian. Selain itu, hasil dan pembahasan juga mengintegrasikan penyajian, pengolahan dan interpretasi dengan membuat outline dari hasil pengolahan data seperti tabel, grafik, gambar, bagan, dan lain sebagainya.

Dalam membuat tulisan pada hasil dan pembahasan yang perlu diingat adalah jangan menulis pembahasan panjang lebar tetapi buatlah kalimat dengan berargumen secara logis agar hasil penelitian maupun inti dari penelitian yang ingin diuraikan tidak terkesan umum dan mengena dengan apa yang ingin disampaikan. Pendapat maupun

tulisan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya tidak perlu diulang kembali, tetapi cukup diacu seperlunya saja. Untuk mengetahui seberapa besar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perlu dijabarkan dengan seksama.

#### **g. Kesimpulan dan Saran**

Menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran yang berisikan rekomendasi untuk melanjutkan segala sesuatu yang belum dilaksanakan pada penelitian sebelumnya. Review hasil penelitian, review kelemahan-kesalahan, rangkum kesimpulan, "*future research*".

Dalam kesimpulan, cobalah untuk mereview kembali temuan hasil penelitian dan hubungkan temuan dengan hasil penelitian sebelumnya, serta kaitkan hasil temuan dengan implikasi teoritis dan jelaskan bagaimana temuan tersebut bisa memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan saran yang akan dikemukakan dalam penulisan ilmiah sebaiknya ditujukan untuk mengatasi dan membantu dalam menyelesaikan masalah yang sedang diteliti selain itu juga berkaitan dengan hal-hal yang ingin dibahas serta adanya kemungkinan untuk dilaksanakan atau diterapkan.

#### **h. Daftar Pustaka**

Hampir seluruh penelitian dibangun berdasarkan penelitian yang sebelumnya. Para peneliti biasanya mulai dengan membaca literatur yang berkaitan dan mendapatkan ide dari literatur-literatur tersebut. Dalam menyajikan hasil kerjanya, maka para peneliti tersebut memberikan *acknowledge* kepada para pendahulunya dengan menuliskan sumber dokumen tersebut pada bagian daftar bacaan. Daftar pustaka berisi daftar sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Daftar pustaka ini biasanya berisikan perbendaharaan kepustakaan yang benar-benar diacu dalam pembuatan karya ilmiah tersebut. Yang perlu diingat adalah apa yang telah dicantumkan dalam isi tulisan terkait dengan penyitiran pada dokumen orang lain harus dicantumkan pada daftar pustaka untuk menghindari terjadinya

plagiat (jangan sampai ada pustaka yang diacu tetapi tidak terdaftar pada daftar pustaka atau sebaliknya).

Cara penulisan daftar pustaka ini diurut ke bawah menurut abjad nama akhir (*last name*) penulis atau pengarang pertama dan tahun penerbitannya. Penulisan daftar kepustakaan sebaiknya mempedomani panduan penulisan sitasi bibliografi yang ada.

Dalam menulis daftar pustaka gelar akademis pengarang tidak boleh dicantumkan, dan biasanya daftar pustaka disusun secara alpabet sesuai dengan *Style* dalam penulisan pustaka acuan (daftar pustaka) seperti APA (*American Psychology Association*), Harvard Style dan MLA (*Modern Language Association*).

**Kesimpulan :**

1. Laporan penelitian ialah media yang mengkomunikasikan antara peneliti dengan masyarakat, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kepentingan penelitian yang dilakukannya.
2. Karakteristik dari laporan penelitian adalah objektif, sistematis, jelas, terbuka dan Logis
3. Penulisan karya ilmiah merupakan tahapan dari keseluruhan proses atau tahapan yang ada dalam unsur penelitian. Karya ilmiah ini harus bersifat ilmiah dan ditulis sesuai dengan kaedah-kaedah penulisan ilmiah menurut metodologi yang baik dan benar.

**Latihan :**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan laporan penelitian
2. Sebutkan dan jelaskan karakteristik dari laporan penelitian
3. Sebutkan Tahapan dalam menulis laporan penelitian



**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI**  
**UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan

Jakarta Selatan, 12260

Telp: 021-5853753 Fax : 021-5853752

<http://fti.budiluhur.ac.id>